

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Jenis Penelitian**

Jenis penelitian yang dilaksanakan adalah penelitian tindakan kelas (PTK) atau *Classroom Action Research* (CAR). Karakteristik yang khas dari penelitian tindakan kelas yakni adanya tindakan-tindakan tertentu untuk memperbaiki pembelajaran yang berlangsung di kelas antara guru dan siswa serta dapat meningkatkan profesionalitas guru.

#### **B. Tempat dan Waktu Penelitian**

Penelitian ini dilaksanakan di MIN I Kendari pada siswa kelas IVa semester genap Tahun Pelajaran 2017/2018 selama 2 bulan mulai dari Maret sampai April 2018.

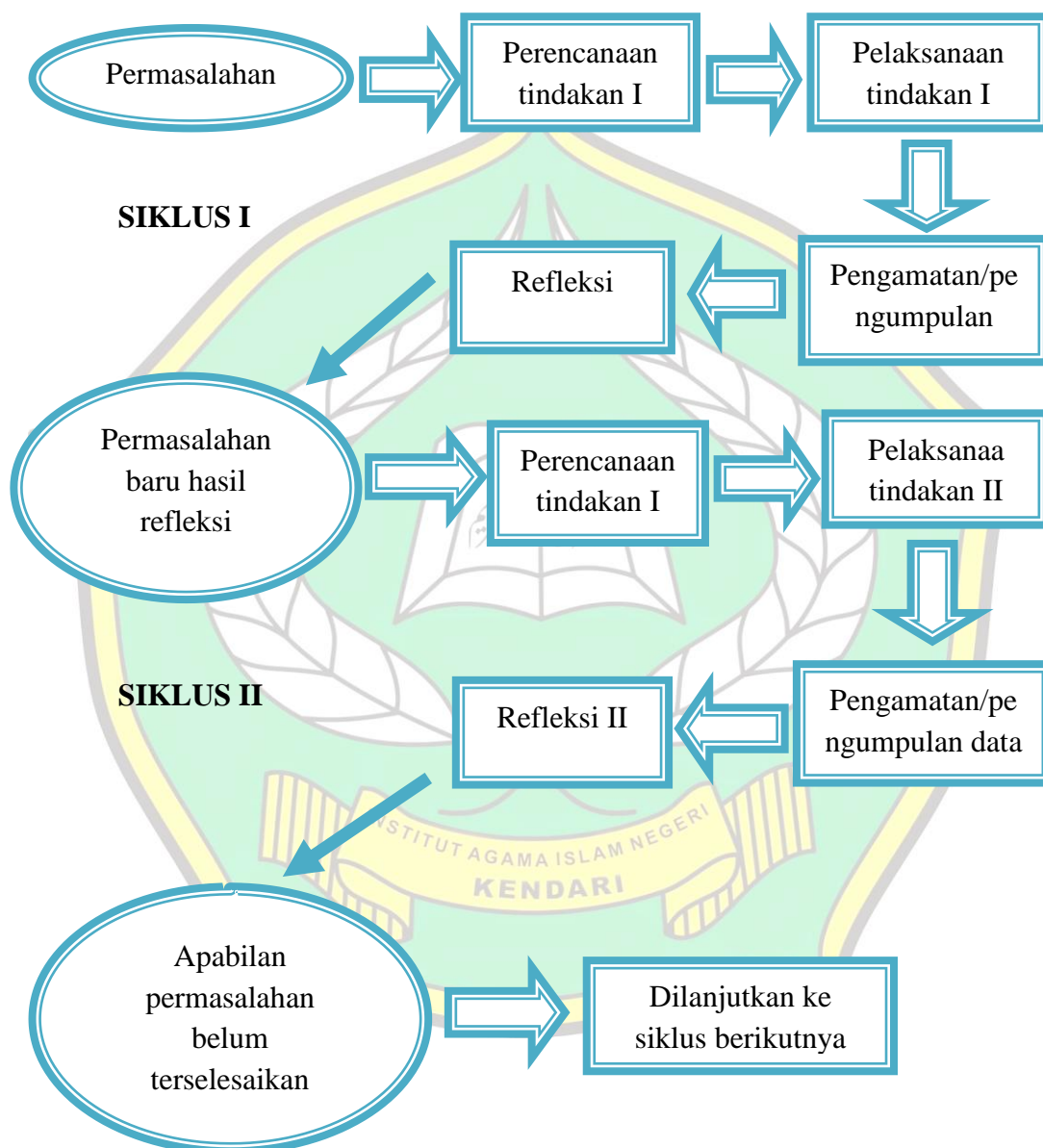
#### **C. Subjek Penelitian**

Subjek dalam penelitian ini adalah siswa kelas IVa MIN I Kendari yang berjumlah 27 siswa, masing-masing 11 orang laki-laki dan 16 orang perempuan.

#### **D. Prosedur Penelitian**

Prosedur penelitian ini dilaksanakan dalam dua siklus dimana setiap siklus terdiri dari duakali pertemuan dan dilaksanakan sesuai dengan kompetensi yang ingin dicapai seperti yang telah didesain dalam faktor-faktor akan diteliti. Berikut ini dijelaskan bahwa penelitian akan dilaksanakan dalam dua siklus, artinya bahwa penerapan siklus I belum mencapai target yang telah ditentukan maka akan

dilanjutkan ke siklus II. Adapun siklus I sudah mencapai target yang di inginkan maka akan tetap dilanjutkan ke siklus II, untuk memperjelas dari hasil yang dicapai siklus I. Adapun desain atau model penelitian tindakan secara umum digambarkan sebagai berikut:



Gambar 3.1 Desain Penelitian Tindakan Kelas<sup>1</sup>

Adapun sistematika perencanaan penelitian adalah sebagai berikut:

<sup>1</sup>Suharsimi Arikunto, *Penelitian Tindakan Kelas* (Jakarta: Bumi Aksara, 2010), h. 137

## 1. Siklus I

### a. Perencanaan

Penelitian direncanakan dalam beberapa siklus, di mana setiap siklus terdiri atas dua kali pertemuan. Kegiatan yang dilakukan pada tahap ini yaitu menyusun rencana tindakan yang akan dilakukan selama pelaksanaan penelitian. Jenis kegiatan ini dilakukan dalam perencanaan adalah pembuatan RPP dan menentukan waktu pelaksanaan dengan observer, teman sejawat dan penyusunan instrument lain yang relevan dengan penelitian.

Guru membuat Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) dengan metode pembelajaran *Mind Mapping*.

- 1) Mempersiapkan alat dan bahan ajar yaitu materi ajar (*Mind Mapping*).
- 2) Menyiapkan lembar observasi untuk aktifitas guru dan siswa.
- 3) Membuat format penilaian siswa tentang materi yang sesuai dengan tujuan pembelajaran.

### b. Implementasi Tindakan

Implementasi tindakan yang dilakukan berupa praktek pembelajaran nyata berdasarkan rencana tindakan yang telah disusun dan disesuaikan dengan kondisi pada saat proses pembelajaran di lapangan.

- 1) Guru mengenalkan *Mind Mapping* kepada siswa
- 2) Guru membagikan lembaran karya *Mind Mapping* kepada siswa.
- 3) Masing-masing siswa mengambil lembaran karya *Mind Mapping* yang dibagikan oleh guru. Guru menyuruh siswa memperhatikan karya

*Mind Mapping* sesuai materi bacaan yang menjadi Central topik sesuai cara kerja *Mind Mapping*.

- 4) Guru menjelaskan materi dengan menggunakan *Mind Mapping*.
- 5) Setelah itu, guru melafalkan bacaan dengan baik dan benar dalam karya *Mind Mapping*.
- 6) Siswa menirukan bacaan dengan baik dan benar dalam karya *Mind Mapping*.
- 7) Guru membenarkan bacaan siswa yang belum tepat dalam karya *Mind Mapping*.
- 8) Guru meninjau kembali bacaan siswa dalam karya *Mind Mapping*. Setelah itu, beberapa siswa membacakan karya *Mind Mapping* di depan kelas.

#### c. Pengamatan

Pengamatan dilakukan sepanjang pelaksanaan tindakan berlangsung terhadap keseluruhan proses pembelajaran Al-Qur'an Hadis di kelas IVa.

#### d. Refleksi

Refleksi dilakukan untuk menganalisis hasil tindakan agar dapat memperbaiki tindakan berikutnya. Tindakan pada materi ini berlangsung duasiklus apabila pada tindakan pertama tidak berhasil sesuai dengan apa yang ingin atau dicapai maka akan dilakukan tindakan kembali sampai memenuhi kriteria pencapaian target yang telah ditentukan, dan siklus tindakan diakhiri atau dihentikan apabila;

- 1) Guru memeriksa lembar observasi guru selama proses pembelajaran.

- 2) Guru memeriksa lembar observasi siswa selama proses pembelajaran.
- 3) Guru melakukan analisis semua keterampilan membaca Al-Qur'an siswa selama kegiatan pembelajaran.

## 2. Siklus II

Pada tahapan siklus II ini mengikuti tahapan siklus I yang direncanakan berdasarkan hasil refleksi pada siklus I. Adapun tahapannya sebagai berikut:

- a. Perencanaan: guru RPP berdasarkan hasil refleksi siklus I.
- b. Implementasi tindakan: guru melaksanakan RPP.
- c. Pengamatan: digunakan untuk mengamati kegiatan guru dan siswa dalam mengikuti pembelajaran.
- d. Refleksi: guru melakukan refleksi terhadap pelaksanaan siklus II.

## E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah:

1. Observasi yaitu mengumpulkan data secara langsung dengan menggunakan lembar observasi terhadap kegiatan atau aktivitas guru dan siswa selama proses pembelajaran di kelas IVa MIN I Kendari.
2. Tes adalah serangkaian bentuk tes langsung (lisan) untuk mengukur perkembangan keterampilan membaca Al-Qur'an siswa kelas IVa MIN I Kendari. Penggunaan tes langsung (tidak tertulis) karena tes tertulis belum dapat diterapkan sebab yang di ukur adalah keterampilan siswa tentang hukum-hukum bacaan berdasarkan contoh dalam Al-Qur'an berkenaan dengan penguasaan bahan pelajaran sesuai dengan tujuan (indikator) yang

ingin dicapai. Adapun format penilaian tes lisan membaca Al-Qur'an pada pra siklus, siklus I dan siklus II terdapat pada (lampiran 3, 14, 25).

3. Dokumentasi yaitu cara mengumpulkan data teman, mendapat data tentang keadaan jumlah siswa yang akan diteliti, dokumentasi juga sebagai sumber informasi, dan foto kegiatan pembelajaran untuk mendapatkan informasi keterampilan membaca Al-Qur'an siswa.

#### F. Teknik Analisis Data

Analisis data merupakan kegiatan pengkajian terhadap data untuk memberikan penafsiran terhadap data yang telah dikumpulkan. Data yang dianalisis meliputi hal-hal sebagai berikut.

1. Menentukan nilai rata-rata

$$x = \frac{\sum f}{N}$$

Keterangan :

- n = Jumlah siswa secara keseluruhan  
 x = Nilai rata-rata yang diperoleh siswa  
 f = Jumlah nilai siswa yang diperoleh setiap siswa<sup>2</sup>

2. Siswa tuntas secara individu jika memperoleh nilai 70. Dengan rumus:

$$P = \frac{Fx}{N} \times 100$$

3. Menentukan persentase ketuntasan belajar siswa secara klasikal

$$P = \frac{\sum f}{N} \times 100\%$$

Keterangan : Lihat lampiran (13, 14, 25)

<sup>2</sup>Anas Sudjono, *Pengantar Statistik Pendidikan* (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2003), h. 84

Keterangan:

$P$  = Presentase ketuntasan belajar siswa  
 $\sum f$  = Jumlah siswa pada kategori ketuntasan belajar  
 $N$  = Jumlah siswa secara keseluruhan

4. Peningkatan ketuntasan belajar pada mata pelajaran Al-Qur'an Hadis pada tiap siklus, guna mengetahui hasil secara maksimal dibutuhkan analisis kuantitatif sebagai alat uji peningkatan keterampilan membaca Al-Qur'andengan rumus :

$$P = \frac{\text{Posrate} - \text{Baserate}}{\text{Baserate}} \times 100\%$$

Keterangan:

$P$  = presentase peningkatan  
 Posrate = nilai sesudah tindakan  
 Baserate = nilai sebelum tindakan.<sup>3</sup>

Berdasarkan hasil pengamatan (observasi) dan tes akhir siklus apabila masih dirasakan masih gagal, maka penulis mencari dugaan penyebab kekurangan dan sekaligus mencari alternatif solusi untuk dirancang dan dituangkan pada perencanaan tindakan siklus berikutnya.

### G. Indikator Kinerja

Indikator kinerja yang dicapai dalam penelitian ini apabila standar keberhasilan atau kelulusan sebagaimana yang telah ditetapkan pada standar Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) sekolah tersebut yaitu apabila siswa memperoleh nilai  $\geq 70$ , maka siswa dinyatakan telah mencapai ketuntasan hasil belajar secara individu/perorangan dan ketuntasan secara klasikal dinyatakan telah berhasil apabila mencapai 80%.

<sup>3</sup>Zainal Akib dkk, *Penelitian Tindakan Kelas untuk SMP, SMA, dan SMK* (Bandung: Alam Widya, 2001), h. 53.